



**PENETAPAN**

Nomor 101/Pdt.P/2018/PA.Sidrap

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sidenreng Rappang yang menerima, memeriksa, dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan *Itsbat Nikah* yang diajukan oleh :

Syamsul Bahri bin P. Letong, umur 58 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Wiraswasta, tempat Kediaman di Jalan A. P. Pettarani, RT. 003, RW. 002, Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, selanjutnya disebut sebagai Pemohon I.

Hj. Haeria binti Jaremmang , umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat Kediaman di Jalan A. P. Pettarani, RT. 003, RW. 002, Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, selanjutnya disebut sebagai Pemohon II.

Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II disebut sebagai para Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon, dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang bahwa, para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 19 Juli 2018 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 101/Pdt.P/2018/PA.Sidrap mengemukakan hal-hal sebagai berikut :



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II pada bulan September tahun 2003 di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, yang menjadi Wali Nikah adalah Saudara Kandung Pemohon II yang bernama Amiruddin bin Jaremmang, dan dinikahkan oleh Imam Kampung yang bernama Sa'ila serta disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama Sukiman dan P. Lemmu dengan mahar 1 cincin emas seberat 5 gram;
2. Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus Duda dan Pemohon II berstatus Janda dan tidak sesusuan yang dapat menghalangi perkawinan;
3. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan bagi mereka untuk melaksanakan perkawinan;
4. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 3 orang anak yang masing-masing bernama:
  1. Muh. Ardi bin Syamsul Bahri, umur 11 tahun;
  2. Muh. Akbar bin Syamsul Bahri, umur 9 tahun;
  3. Muh. Zaki Afandi bin Syamsul Bahri, umur 4 tahun;
5. Bahwa sejak perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah terjadi perceraian sampai sekarang;
6. Bahwa Pemohon I & Pemohon II tidak pernah memiliki buku nikah;
7. Bahwa maksud permohonan Pemohon I & Pemohon II adalah untuk pengurusan surat-surat yang berhubungan dengan kepentingan Pemohon I dan Pemohon II dalam hal ini untuk pengurusan Kartu Tanda Penduduk dan kepentingan lainnya;

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas, Pemohon memohon kepada ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Cq. Majelis Hakim yang terhormat untuk memeriksa dan menetapkan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II.
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada bulan September 2003 di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang.

2



3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon agar perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Bahwa, pada hari persidangan yang ditetapkan, para Pemohon telah dipanggil secara sah dan patut dan selanjutnya para Pemohon hadir menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa sebelum membacakan permohonan Pemohon, Majelis Hakim sudah memberikan penjelasan seperlunya tentang akibat hukum dari permohonan *itsbat nikah* yang akan diajukan oleh para Pemohon tersebut;

Bahwa atas nasihat dan penjelasan dari Majelis Hakim tersebut, para Pemohon menyatakan tetap ingin melanjutkan permohonan *itsbat nikah* dengan segala resiko dan akibat hukumnya. Selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil dan alasan permohonannya para Pemohon telah mengajukan alat bukti saksi yang siap didengar keterangannya, sebagai berikut;

1. Asni Ahmad binti Ahmad, S.E., umur 51 tahun, agama Islam, Pendidikan S.1, pekerjaan Wiraswasta, bertempat kediaman di Rappang, Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan dibawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan para Pemohon karena saksi adalah teman dengan para Pemohon ;
- Bahwa saksi hadir dan menyaksikan perkawinan para Pemohon tersebut;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada bulan September tahun 2003 di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah Saudara Kandung Pemohon II yang bernama Amiruddin bin Jaremmang, karena ayah kandung Pemohon II telah meninggal dunia;
  - Bahwa yang menjadi saksi dalam perkawinan tersebut adalah Sukiman dan P. Lemmu dengan mahar 1 cincin emas seberat 5 gram;
  - Bahwa saat perkawinan, Pemohon I berstatus duda dan Pemohon II berstatus Janda, keduanya tidak ada halangan kawin menurut hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Bahwa pernikahan tersebut ternyata tidak tercatat pada PPN/KUA setempat;
  - Bahwa setelah pernikahan tersebut telah dikaruniai tiga orang anak;
  - Bahwa selama menikah sampai saat ini Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai atau menikah lagi, tidak pernah keluar dari agama Islam, dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan ini untuk mengurus Kartu Penduduk dan kepentingan hukum lainnya;
2. Hj Sunarti binti H. Ahmad, umur 49 tahun, agama Islam, Pendidikan SMA, Pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kadidi Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan dibawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:
- Bahwa saksi kenal dengan para Pemohon karena saksi adalah teman para Pemohon ;
  - Bahwa saksi hadir dan menyaksikan perkawinan para Pemohon tersebut;
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada bulan September tahun 2003 di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang;

4



- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah Saudara Kandung Pemohon II yang bernama Amiruddin bin Jaremmang, karena ayah kandung Pemohon II telah meninggal dunia;
- Bahwa yang menjadi saksi dalam perkawinan tersebut adalah Sukiman dan P. Lemmu dengan mahar 1 cincin emas seberat 5 gram;
- Bahwa saat perkawinan, Pemohon I berstatus duda dan Pemohon II berstatus Janda, keduanya tidak ada halangan kawin menurut hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bahwa pernikahan tersebut ternyata tidak tercatat pada PPN/KUA setempat;
- Bahwa setelah pernikahan tersebut telah dikaruniai tiga orang anak;
- Bahwa selama menikah sampai saat ini Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai atau menikah lagi, tidak pernah keluar dari agama Islam, dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan ini untuk mengurus Kartu Penduduk dan kepentingan hukum lainnya; Bahwa seluruh jalannya pemeriksaan selengkapny telah dicatat dalam berita acara persidangan maka untuk mempersingkat penetapan ini ditunjuk berita acara tersebut;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana di uraikan diatas.;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon hadir inperson menghadap di persidangan;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil pokok permohonan para Pemohon adalah memohon pengesahan nikah atas perkawinan para Pemohon yang dilaksanakan pada bulan September tahun 2003 di



Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, yang disaksikan oleh Sukiman dan P. Lemmu dengan mahar 1 cincin emas seberat 5 gram dengan wali nikah adalah Saudara Kandung Pemohon II yang bernama Amiruddin bin Jaremmang, karena ayah kandung Pemohon II telah meninggal dunia dan status saat akad nikah dilaksanakan Pemohon I duda sedang Pemohon II janda, telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai tiga orang anak, untuk kepentingan mengurus persyaratan Kartu Tanda Penduduk dan kepentingan lainnya;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan dalam pengertian *Voluntair* (tanpa adanya pihak lawan) yang harus diputus dalam bentuk penetapan, maka perkara ini adalah pengecualian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 01 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa kenyataan tempat tinggal para Pemohon, maka perkara ini menjadi kewenangan relatif Pengadilan Agama Sidenreng Rappang, serta para Pemohon mempunyai kapasitas dan kedudukan hukum (*legal standing*) untuk menyelesaikan perkara ini ke Pengadilan Agama (pasal 7 ayat (4) Kompilasi Hukum Islam);

Menimbang, bahwa ternyata perkara ini telah memenuhi syarat formal lainnya dan syarat material suatu permohonan (berdasar hukum) sehingga dapat diterima untuk diperiksa dan diputus ;

Menimbang, bahwa keterangan para saksi para Pemohon yang bernama Asni Ahmad binti Ahmad, S.E. dan Hj Sunarti binti H. Ahmad di persidangan, bersesuaian antara yang satu dengan lainnya, sehingga menguatkan dalil dan alasan permohonan para Pemohon ;

Menimbang, bahwa dari keterangan para Pemohon yang dikuatkan dengan keترangan para saksi, maka Majelis Hakim menemukan fakta kejadian sebagai berikut :

- Bahwa pada bulan September tahun 2003 di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang telah



dilaksanakan perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II, dengan wali nikah adalah Saudara Kandung Pemohon II yang bernama Amiruddin bin Jaremmang, karena ayah kandung Pemohon II telah meninggal dunia, dengan dihadiri saksi-saksi nikah antara lain adalah Sukiman dan P. Lemmu dengan mahar 1 cincin emas seberat 5 gram, serta telah ada *ijab dan qobul*;

- Bahwa saat perkawinan, Pemohon I berstatus Duda sedangkan Pemohon II berstatus Janda, tidak ada halangan kawin menurut syariat Islam maupun peraturan perundang-undangan, dan tidak ada orang lain yang keberatan atas perkawinan tersebut;
- Bahwa perkawinan tersebut telah dikaruniai tiga orang anak;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai atau menikah lagi, dan tetap beragama Islam;
- Bahwa perkawinan tersebut belum tercatat di Kantor Urusan Agama setempat, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan bukti perkawinan untuk mengurus Kartu Penduduk dan kepentingan lainnya;

Menimbang, bahwa dari fakta kejadian di atas maka telah diperoleh fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tanggal bulan September tahun 2003 di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan wali nikah adalah Saudara Kandung Pemohon II yang bernama Amiruddin bin Jaremmang, karena ayah kandung Pemohon II telah meninggal dunia, dengan dihadiri saksi-saksi nikah antara lain adalah Sukiman dan P. Lemmu dengan mahar 1 cincin emas seberat 5 gram, serta telah ada *ijab dan qobul*;
- Bahwa saat perkawinan, Pemohon I Duda sedangkan Pemohon II berstatus Janda, tidak ada halangan kawin menurut syariat Islam maupun peraturan perundang-undangan, dan tidak ada orang lain yang keberatan atas perkawinan tersebut;
- Bahwa perkawinan tersebut telah dikaruniai tiga orang anak;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa perkawinan para Pemohon tersebut belum tercatat di Kantor Urusan Agama setempat, oleh karena itu para Pemohon minta untuk disahkan sebagai bukti perkawinan untuk mengurus Kartu Tanda Penduduk dan kepentingan lainnya;

Menimbang, ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menegaskan bahwa perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu, selaras dengan ketentuan tersebut, dalam Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 *juncto* Keputusan Menteri Agama RI Nomor 154 Tahun 1991) disebutkan bahwa perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum Islam sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa abstraksi hukum dari ketentuan pasal-pasal tersebut adalah perkawinan yang sah menurut agama berarti sah menurut peraturan perundang-undangan;

Menimbang, bahwa oleh sebab itu sebelum menetapkan permohonan *a quo*, terlebih dahulu perlu menimbang perkawinan tersebut mengenai rukun dan syarat perkawinan serta larangan perkawinan yang diatur dalam hukum Islam;

Menimbang, bahwa fakta-fakta hukum yang ditemukan dikorelasikan dengan ketentuan hukum yang berkaitan telah menunjukkan bahwa perkawinan para Pemohon telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan secara syariat Islam dan perkawinan tersebut tidak melanggar larangan perkawinan yang diatur dalam ketentuan Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *juncto* Pasal 39, Pasal 40, Pasal 41, Pasal 42, Pasal 43, dan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam, sehingga perkawinan tersebut sah menurut syariat Islam dan sah pula menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil syar'i sebagai berikut :

8



Doktrin qaidah fiqhiyyah yang berbunyi :

**درء المفساد مقدم على جلب المصالح**

Artinya :“Menolak kemafsadahan adalah lebih utama daripada menarik kemaslahatan” ;

**عخلصملا بطونه قيعرلا لىاء ماملا فرصت**

Artinya :“Kebijakan Pemimpin (Pemerintah) terhadap rakyatnya semata-mata demi kemaslahatan rakyatnya” ;

Menimbang, bahwa permohonan isbat nikah harus berdasar alasan yang jelas, dan Kompilasi Hukum Islam dalam Pasal 7 Ayat (3) telah menentukan alasan isbat nikah secara limitatif, antara lain disebutkan dalam huruf(e) yaitu perkawinan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut dan dikorelasikan dengan Pasal 7 Ayat (2) dan Ayat (3) huruf(e) Kompilasi Hukum Islam, permohonan tersebut terdapat cukup alasan untuk diitsbatkan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut;

Menimbang, bahwa selain jelas alasannya, permohonan itsbat nikah harus ada kepentingan yang konkret, dan permohonan tersebut diajukan karena para Pemohon belum mendapat Akta Nikah sebagai bukti perkawinannya, sedangkan para Pemohon sangat membutuhkan Akta Nikah untuk mengurus Kartu tanda penduduk dan kepentingan lainnya;

Menimbang, bahwa berdasar pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan tersebut diatas, Pengadilan patut mengabulkan permohonan tersebut dengan menyatakan sah perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada bulan September tahun 2003 di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, sesuai ketentuan Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat, ketentuan pasal-pasal dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini.

## M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan sah perkawinan antara Syamsul Bahri bin P. Letong dengan Hj. Haeria binti Jaremmang yang dilaksanakan pada bulan September tahun 2003 di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang;
3. Membebaskan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 291.000.00,- (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini ditetapkan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sidenreng Rappang pada hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 M bertepatan tanggal 2 Dzul Hijjah 1439 H, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh kami ALI HAMDI, S.Ag., M.H. sebagai Ketua Majelis didampingi oleh MUH GAZALI YUSUF, S.Ag. dan TOHARUDIN, S.HI. M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Dra.Hj. ASIRAH sebagai Panitera, dengan dihadiri oleh para Pemohon;

HAKIM KETUA,

ALI HAMDI, S.Ag.MH.

HAKIM ANGGOTA :

MUH GAZALI YUSUF, S.Ag.

TOHARUDIN, S.HI. M.H.

PANITERA PENGGANTI,

Dra.Hj. ASIRAH

### PERINCIAN BIAYA PERKARA

1. Pendaftaran	Rp	30.000.00
2. Proses	Rp	50.000.00
3. Panggilan	Rp	200.000.00
4. Redaksi	Rp	5.000.00
5. Meterai	Rp	6.000.00
Jumlah	Rp	291.000.00

(dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

10

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

